**Karnaen Perwataatmadja** dan **Muhammad Syafi’i Antonio** menguraikan beberapa perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah sebagai berikut :

1. Bank syariah mendasarkan perhitungan pada margin keuntungan dan bagi hasil, sedangkan pada bank konvensional memakai perangkat bunga.
2. Bank syariah tidak saja berorientasi pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada *al falah oriented*. Adapun pada bank konvensional semata-mata *profit oriented*.
3. Bank syariah melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan. Adapun bank konvensional melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur kreditur saja.
4. Bank syariah meletakkan penggunaan dana secara riil (*user of real funds*). Adapun bank konvensional sebagai (*creator of money supply*).
5. Bank syariah melakukan investasi dalam bidang yang halal saja. Adapun bank konvensional melakukan investasi yang halal dan haram.
6. Bank syariah dalam melakukan pergerakan dan penyaluran dana harus sesuai dengan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Adapun pada bank konvensional tidak terdapat dewan sejenis yang mengawali bank tersebut.[[1]](#footnote-1)

Adapun perbedaan tersebut di atas dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :[[2]](#footnote-2)

**Tabel 2. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BANK SYARIAH** | **BANK KONVENSIONAL** |
| 1 | Melakukan investasi-investasi yang halal saja | Investasi yang halal dan haram |
| 2 | Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa | Memakai perangkat bunga |
| 3 | *Profit dan Falah oriented* | *Profit oriented* |

1. Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Dana Bakti Wakaf, Yogyakarta, 1992, h. 53. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Prakteki*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001, h. 34. [↑](#footnote-ref-2)